

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Smash Forehand* dalam Permainan Bulutangkis Melalui Pembelajaran Lempar Bola atas Pada Siswa Kelas VIII A SMP Panca Setya 1 Sintang. Menghasilkan kesimpulan secara umum bahwa dengan pembelajaran lempar bola atas dapat meningkatkan Hasil Belajar *Smash Forehand* dalam Permainan Bulutangkis Melalui Pembelajaran Lempar Bola atas Pada Siswa Kelas VIII A SMP Panca Setya 1 Sintang, secara khususnya dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru bersama peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran *Smash Forehand* Bulutangkis melalui Pembelajaran Lempar Bola Atas untuk peningkatan hasil belajar *Smash Forehand* Bulutangkis.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan 2 siklus, didalam 1 siklus dua kali pertemuan. Pada siklus kedua berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah diperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus sebelumnya.
3. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar *Smash Forehand* Bulutangkis pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 57.58% atau 19 siswa dan yang tidak tuntas ada 14 siswa sebesar 42.42%. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 84.85% atau sejumlah 28 siswa dan yang tidak tuntas pada siklus II ada 5 orang sebesar 15.15%.

4. Berdasarkan dari hasil tes dan pengamatan, dari pra-siklus kesiklus I dan lanjut kesiklus II terjadinya peningkatan hasil belajar *smash forehand* bulutangkis melalui pembelajaran lempar bola atas dalam proses pembelajaran.
5. Berdasarkan dari hasil penelitian, pembelajaran lempar bola atas dalam penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar *smash forehand* bulutangkis pada siswa kelas VIII A SMP Panca Setya 1 Sintang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Diupayakan agar siswa lebih memperhatikan penjelasan guru selama proses belajar mengajar berlangsung baik di kelas maupun di lapangan.
2. Guru penjaskes diharapkan dapat menindaklanjuti pembelajaran yang di berikan peneliti, sebab pembelajaran yang dilakukan peneliti selalu mencari yang mudah dipahami oleh siswa dan selalu memberikan media-media pembelajaran yang menarik, sehingga mendorong siswa untuk mencoba mempraktekannya, semakin sering siswa mempraktekannya maka keterampilan *smash forehand* siswa akan semakin meningkat.
3. Satuan Pendidikan hendaknya mampu memfasilitasi kepentingan pembelajaran modifikasi, mengenai hal ini dapat membantu efisiensi dan efektivitas program sekolah terkait dengan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk berusaha melakukan penelitian lanjutan dengan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada, karena penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.